

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah merupakan suatu instansi atau lembaga pendidikan yang memiliki sarana untuk melaksanakan pelayanan belajar dan proses pendidikan. Kegiatan inti dari sekolah adalah mengelola sumber daya manusia ( SDM ) yang diharapkan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan standart yang telah ditentukan. Dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional ( UUSPN ) No. 20 tahun 2003 pasal 15 menyatakan, bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan keahlian yang diikuti.

Secara lebih khusus tujuan pendidikan di SMK menurut Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional ( UUSPN ) Garis – Garis Besar Program tahun 2006 adalah : a) Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional, b) Mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, c) Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini dan masa yang akan datang.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kreatifitas sangat mempengaruhi setiap sisi kehidupan, salah satunya di bidang Tata Busana, hal ini menuntut siswa untuk lebih kreatif, inovatif dan kompeten di bidangnya.

Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah adalah salah satu sekolah yang memiliki Program Studi yaitu Jurusan Tata

Busana. Sesuai dengan standart kompetensi bidang keahlian ini, diharapkan lulusan akan dapat memasuki pasar kerja, baik secara teknis maupun bidang wirausaha. Untuk dapat memenuhi standart ini tentu banyak faktor yang diharapkan secara integritas seperti kemampuan siswa, kemampuan guru, sarana dan prasarana yang ada. Dalam proses pembelajaran merupakan salah satu proses perubahan yang terjadi didalam diri manusia yang melibatkan seluruh aspek baik secara fisik maupun psikis.

Program Studi Jurusan Tata Busana SMK Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah memiliki mata pelajaran produktif yaitu Menghias Kain, dengan kompetensi dasar yaitu membuat hiasan pada kain, dan materi pembelajarannya adalah sulaman aplikasi. Kompetensi yang diharapkan adalah dapat membuat sulaman sesuai dengan teknik pembuatannya, dan sesuai dengan kaidah – kaidah penilaian yang diharapkan, seperti: tusuk yang digunakan, letak motif hiasan, tingkat kerapian, dan perpaduan warna benang pada kain yang akan dihias .

Hiasan sulaman aplikasi pada kain banyak di jumpai di sekitar lingkungan kehidupan sehari – hari, baik pada pakaian ataupun pada lenan rumah tangga. Sulaman aplikasi juga salah satu hiasan sulaman yang unik, karena adanya kain lekapan lain yang ditempelkan sebagai hiasan pada kain dasar. Sehingga kreatifitas juga sangat mudah terlihat pada hiasan sulaman ini, selain bentuknya yang unik dan menarik juga bisa memadukan banyak warna pada hiasan sulaman. Menurut Hariyany (2012) sulam aplikasi adalah seni kerajinan menempelkan kain dengan dijahit atau disulam sehingga menjadi gambar yang dekoratif pada sehelai kain lainnya, sebagai contoh pada sarung bantal kursi, kursi yang berada di ruang

tamu akan terlihat lebih indah dan menarik jika dihiasi bantal kursi yang memakai sarung bantal kursi dan bantal kursi akan terhindar dari debu. Sarung bantal kursi justru menjadi aksesoris keindahan pada kursi, sarung bantal kursi juga dapat menunjukkan nilai estetika pada ruangan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara pada 25 Januari 2016 dengan salah seorang guru Produktif Jurusan Tata Busana di SMK Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah yaitu Ibu Marlina, S.Pd standar penilaian praktek menyulam dengan jenis sulaman berwarna di SMK Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah, dapat dikatakan lulus / tuntas apabila mencapai nilai KKM 75 atau >75. Namun pada pencapaian yang diharapkan ini, belum berjalan secara maksimal. Pernyataan ini sesuai dengan hasil observasi saya bahwa hanya 45% dari hasil sulaman siswa yang bernilai baik. Rekapitulasi nilai praktek menyulam siswa kelas XI pada tahun 2014 / 2015 menyatakan bahwa 40% dari 30 siswa yang tidak tuntas ( 12 siswa ), 20% baik ( 6 siswa ) dan 40% cukup ( 12 siswa ) dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada sulaman aplikasi siswa SMK Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah masih rendah.

Hal ini dimungkinkan terjadi disebabkan kurangnya pengetahuan dalam membuat hiasan sulaman aplikasi sehingga hasil yang didapat kurang maksimal. Siswa tidak konsentrasi dan tidak fokus disaat guru menjelaskan atau mempraktekkan cara membuat hiasan sulaman aplikasi, dan siswa juga jarang bertanya kepada guru pada saat praktek menyulam, sehingga hasil sulaman siswa terlihat kurang rapi dan tidak sesuai dengan teknik penyelesaiannya. Kurangnya pengetahuan siswa tentang letak pola hias, unsur – unsur desain, jenis – jenis

ragam hias dan kurangnya buku – buku motif sulaman aplikasi di sekolah sehingga kreatifitas siswa terbatas, juga menjadi salah satu faktor rendahnya nilai siswa.

Ragam hias adalah salah satu pelajaran yang erat kaitannya dengan menghias kain, contohnya dalam pembuatan hiasan sulaman aplikasi. Pengetahuan ragam hias ini sangat dibutuhkan karena pengetahuan ragam hias akan menjadi acuan dalam mencipta motif ragam hias, letak motif ragam hias dan paduan warna motif ragam hias, dengan pengetahuan ragam hias yang dimiliki siswa diharapkan siswa dapat membuat hiasan sulaman aplikasi dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik mengangkat permasalahan khususnya pada siswa SMK Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah dengan judul “**Hubungan Pengetahuan Ragam Hias Dengan Hasil Hiasan Sulaman Aplikasi Siswa SMK Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan ragam hias masih rendah pada siswa kelas XI SMK Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah
2. Kemampuan menghias dengan teknik sulaman aplikasi yang di miliki oleh siswa kelas XI SMK Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah masih rendah
3. Tingkat kreativitas siswa yang terbatas karena kurangnya buku motif sulaman aplikasi sebagai referensi siswa

4. Kurangnya konsentrasi siswa dalam mempraktekkan membuat hiasan sulaman aplikasi
5. Belum terlihat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ragam hias dengan hasil hiasan sulaman aplikasi pada sarung bantal kursi pada siswa kelas XI SMK Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan mempertegas sasaran yang hendak diteliti, maka dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian di lakukan pada siswa kelas XI SMK Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah Tahun Ajaran 2015 / 2016
2. Pengetahuan ragam hias dibatasi pada jenis – jenis ragam hias, unsur disain, prinsip disain, dan pola ragam hias
3. Menerapkan hiasan sulaman aplikasi pada sarung bantal kursi pada bahan katun polos dengan ukuran 40 cm x 40 cm dengan bahan lekapan bercorak
4. Menggunakan tusuk hias yaitu, tusuk feston, tusuk rantai dan tusuk batang
5. Penempatan motif hias sulaman aplikasi ditentukan pada letak pola hiasan pusat

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kecenderungan pengetahuan ragam hias pada siswa kelas XI SMK Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah?

2. Bagaimana tingkat kecenderungan hasil hiasan sarung bantal kursi dengan sulaman teknik aplikasi pada siswa kelas XI SMK Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ragam hias dengan hasil hiasan sulaman aplikasi pada sarung bantal kursi pada siswa kelas XI SMK Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kecenderungan tingkat pengetahuan ragam hias pada siswa kelas XI SMK Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah.
2. Untuk mengetahui kecenderungan tingkat hasil hiasan sarung bantal kursi dengan menggunakan hiasan sulaman teknik aplikasi pada siswa kelas XI SMK Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ragam hias dengan hasil hiasan sulaman teknik aplikasi pada siswa kelas XI SMK Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

##### **Untuk pihak sekolah :**

1. Bagi siswa kelas XI SMK Swasta zakiyun Najah sei Rampah, hasil penelitian ini sebagai bahan informasi bahwa pentingnya meningkatkan kreativitas

dalam menyulam dan dapat digunakan untuk membantu pembelajaran peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan tentang ragam hias sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dalam membuat hiasan sulaman aplikasi.

2. Bagi guru yang mengajar pelajaran menyulam di kelas XI SMK Swasta Zakiyun Najah sei Rampah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengetahui aspek apa saja yang dapat mendorong meningkatnya hasil belajar siswa
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah